

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim^a. 2006. Laporan Akhir Naskah Akademis dalam Rangka Menuju Perbaikan Kebijakan Lingkungan pada Aktivitas Industri Maritim. Departemen Kelautan dan Perikanan Sekretaris Jenderal Tahun Anggaran 2006.
- Anonim^b. 2010. Pencemaran PETI Sekotong-NTB. <http://lombok.post.or.id/2010/pencemaran-peti-sekotong-NTB.html>. 7 maret 2012.
- Abdulgani, Aunurrohim, dan Indarto. 2009. Konsentrasi Cadmium pada Kerang Hijau (*Perna viridis*) di Surabaya dan Madura. *Berkala Penelitian Hayati* Edisi Khusus :4F(61-64).
- Aditya, R. 2005. Kandungan Logam Tembaga (Cu) pada Kerang Tipe Branching di Perairan Kepulauan Krakatau. *Jurnal Bioscience* 2(2) : 11-16.
- Akagi H.,O. Malm, F.J.P.Branches, Y. Kinjo, Y.Kashima, J.R.D. Guimaraes, R.B.Oliveir,K. Haraguchi,W.C Pfeiffer, Y.Takizawa dan H.Kato. 1995. Human Exposure to Mercury Due to Gold Mining in the Tapajos River Basin, Amazon, Brazil : Speciation of Mercury in the Human Hair, Blood and Urine water, Air and Soil Pollution. 80:85-94.
- Alwi, I. 2010. Manajemen Kualitas Air Tambak Payau. <http://untuklautku.blogspot.com/2010/12/manajemen-kualitas-air-tambak-payau.html>. 2 September 2012.
- Asikin. 1982. Kerang Hijau. Penebar swadaya. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 2011. Kecamatan Sekotong dalam Angka 2010/2011.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2009. Standar Nasional Indonesia (SNI). 7387. <http://sisni.bsn.go.id/index.php/sni/Sni/download/9565>. 19 November 2012.
- Budiman A. 1975. Kemungkinan pengembangan budidaya moluska di Indonesia. *Buletin Kebun Raya* 2(2).
- Darmono. 2008. Lingkungan Hidup dan Pencemaran; Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam . Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta.

Fajar, D. 2011. Kandungan Merkuri Pada Ikan Gelodok, Air dan Sedimen di Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Tesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Fauziah, A.R. 2011. Korelasi Ukuran Kerang Darah (*Anadara granosa*) dengan Konsentrasi Logam Berat Merkuri (Hg) di Muara Sungai Ketingan, Sidoarjo, Jawa Timur. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya.

Fardiaz, S. 1992. Polusi Air dan Udara. Kanisius, Yogyakarta.

Ghufran, H., Kordi K., Andi Baso T. 2007. Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan. Rineka Cipta. Jakarta.

Harahap, S. 1991. Tingkat Pencemaran Air Kali Cakung Ditinjau dari Sifat Fisika Kimia Khususnya Logam Berat dan Keanekaragaman Jenis Hewan Benthos Makro. Tesis. Program Pascasarjana. IPB. Bogor.

Hidayati N. 1994. Eksplorasi kerang (*Anadara* sp.) yang didaratkan di tempat pelelangan ikan unit kerang Desa Rawameneng, kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang, Jawa Barat [skripsi]. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.

Hutagalung, H.P, D.Setiapermana dan S.H Riyono.1997. Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Buku 2. Puslitbang Oseanologi. LIPI. 182p.

IADC/CEDA. 1997. Convention, Codes, and Conditions : Marine Disposal. Environmental Aspect of Dredging 2a. 71 hal.

Jackim, E.,Morrison, G., dan Steele, R. 1977. Effect of environmental factors on radiocadmium uptake by four species of marine bivalves. *Mar.Biol.*,40,303.

Jalius, 2008. Bioakumulasi Logam Berat dan Pengaruhnya Terhadap Gametogenesis Kerang Hijau (*Perna viridis*) : Studi Kasus di Teluk Jakarta, Teluk Banten, dan Teluk Lada. ITB. 251Hal.

Jardine, C.G. 1993. Effect of Pollutant at the Ecosystem Level. Environmental Toxicology Seminar. October 20,1993. Diponegoro University, Semarang Central Java. 15 Hal.

Jaya. 2008. Pengambilan Uap Merkuri Pada Proses Penggaraman Amalgam dengan Sistem Kondensasi. Tesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Marganof. 2003. Potensi Limbah Udang Sebagai Penyerap Logam Berat (Timbal, Kadmium dan Tembaga) di Perairan. Pengantar Falsafah Sains (PPS 702). Program Pascasarjana IPB. Bogor.

Marzuki. 2006. Kepadatan Populasi dan Pertumbuhan Kerang Darah *Anadara antiquata* L. (Bivalvia: Arcidae) di Teluk Sungai Pisang Kota Padang, Sumatera Barat. Makara, sains, vol.10, no.2. <http://ahmaddaud.blogspot.com/2009/05/Bahaya-Loham-Berat-Pada-Ikan.html>. 1 Oktober 2012.

MENLH., 2004. Surat Keputusan MENLH No.Kep. 51/MEN-LH/I/2004. Tentang Baku Mutu Air Laut, Sekretariat Menteri Negara dan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Jakarta.

Morton, J.E. 1967. Molluscs. <http://www.anagrammer.com/scrabble/byssal.29> April 2013

Mukadar, S. 2008. Studi Bioakumulasi Logam Berat Untuk Pengembangan Zona Tangkap Kekerangan di Pesisir Sidoarjo. Tesis. Fakultas Teknologi Kelautan. ITS. Surabaya.

Nicodemus, M. 2003. Kerusakan Lingkungan akibat Pertambangan Emas Tanpa Ijin (PETI). Rapat Regional : Penanggulangan Kerusakan Lingkungan SE-Kalimantan Tahun 2003. Bapedalda.Palangka Raya.

NSW Health., 2001. Metal Contamination of Major NSW Fish Species Available for Human Consumption. NSW Health Departement, Narch 2001.

Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut-Suatu Pendekatan Ekologis. PT.Gramedia, Jakarta.

Odum, E.P. 1994. Fundamental of Ecology. W.B. Sounders Company, hilladelphia, London, Toronto.

Okuzumi M dan Fuji T. 2000. *Nutritional and Functional Properties of Squid and Cuttlefish*. Japan: National Cooperative Association of Squid Processors.

Part, P.,Svanberg, O., dan Kiessling, A. 1985. The availability of cadmium to perfused rainbow trout gills in different water qualities. *Water Res.*,19.427.

Palar, H. 1994. Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta. Jakarta.

Palar, H. 2008. Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta. Jakarta.

Pechenik, J.A. 2000. Biology of the Invertebrates. Fourth Edition. New York. McGraw Hill. Hal 203-276.

Peraturan Pemerintah. 2001. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.82 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Purnomo, D. 2009. Logam Berat Sebagai Penyumbang Pencemaran Air Laut.
<http://masdony.wordpress.com/2009/04/19/logam-berat-sebagai-penyumbang-pencemaran-air-laut>. 28 Oktober 2012

Rahmawati, Diah. 2010. Studi Kasus Pengaruh Kemiskinan Terhadap Maraknya Pertambangan Tanpa Ijin di Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Fakultas Teknik Universitas Muhamadiyah Mataram. Mataram.

Rodgers,D.W. dan Beamish, F.W.H.1981. Uptake of water borne methylmercury by rainbow trout (*Salmogairdneri*) in relation to oxygen consumption and methylmercury concentration. *Can.J.Fish.Aquatic.Sci.*38.1309.

Romimoharto, Kasijan, S. Juwana. 2007. Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Djambatan. Jakarta.

Sastrawijaya, A.T. 2009. Pencemaran Lingkungan. Rineka Cipta. Jakarta.

Satrya, S.A. 2011. Hubungan Nilai Akumulasi Logam Berat Merkuri (Hg) Pada Kerang Batik (*Paphia undulata*) Dengan Ukuran Kerang di Perairan Sidoarjo. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya.

Sisler, Harry H., Richard, D.D., William, T.M.Jr. 1980. Chemistry a Systematic Approach. Oxford University Press. New York.

Soegianto, A. 2004. Metode Pendugaan Pencemaran Perairan dengan Indikator Biologis. Airlangga University Press. Surabaya.

Sorensen, E.M.B. 1991. Metal Polsoning in Fish Volume II. CRC Press Boca Ann Arbor, Boston. 376p. Kajian Sistem Resirkulasi Tertutup Menggunakan Biofilter Bivalvia dan Makroalgae pada Pembesaran Udang Windu (*Panaeus monodon*). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Padjajaran.

Susiati, H., Yarianto, SBS., Ali, A.L., Yulizon, M. 2008. Kandungan Logam Berat (Cu, Cr, Zn dan Fe) Pada Terumbu Karang di Perairan Pulau Panjang, Jepara. Jurnal Pengembangan Energi Nuklir Vol. 10 No.1. Jakarta.

Suwignyo, S. 2005. Avertebrata Air. Penebar Swadaya. Jakarta.

Trisnawati, A. 2008. Studi Kandungan Logam Berat Cadmium (Cd) pada Kerang Hijau (*Mytilus viridis*) di Perairan Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Malang. 79 Hal.

Tungka, F. 2001. Pencemaran Raksa (Hg) pada Air, Sedimen dan Bivalve di Teluk Ratotok, Kabupaten Minahasa Propinsi Sulawesi Utara . Thesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Wahyuni, I.S dan S.T Hartati. 1991. Penelitian Kualitas Perairan Pantai Barat Teluk Jakarta. Prosiding Temu Karya Ilmiah Perikanan Rakyat, Jakarta 18-19 Desember 1989. Buku II. Puslitbangkan. Jakarta. 236-273.

Widodo. 2008. Pengaruh Perlakuan Amalgamasi Terhadap Tingkat Perolehan Emas dan Kehilangan Merkuri. Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan Jilid 18 No.1 (2008) 45-53.

World Health Organization (WHO). 1993. Environmental Health Criteria 101, Methyl Mercury. Finland. International Programme on Chemical Safety, World Health Organization.





LAMPIRAN